

## **Analisis Pengelolaan Humas Terhadap Media Pembelajaran Daring di SDN 209 Kajaolaliddong**

<sup>1</sup>Dasliana, <sup>2</sup>Merianti, <sup>3</sup>Wahyuni

<sup>1</sup>Jurusan Tarbiyah Prodi MPI Institut Agama Islam Negeri Bone, Tonra  
e-mail: [daslianaana@gmail.com](mailto:daslianaana@gmail.com)

<sup>2</sup>Jurusan Tarbiyah Prodi MPI Institut Agama Islam Negeri Bone, Lallatang  
e-mail: [meriantimeri490@gmail.com](mailto:meriantimeri490@gmail.com)

<sup>3</sup>Jurusan Tarbiyah Prodi MPI Institut Agama Islam Negeri Bone, Boepinang  
e-mail: [unibone2019@gmail.com](mailto:unibone2019@gmail.com)

### **ABSTRAK**

*Humas sekolah secara umum adalah salah satu bagian dari fungsi sekolah untuk melakukan interaksi, hubungan, dan kerja sama dengan masyarakat yang terkait dengan sekolah tersebut. Adapun metode yang di pakai dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dalam penelitian ini cenderung menelaah atau meneliti tentang analisis pengelolaan humas terhadap media pembelajaran daring di SDN 209 KAJAOLALIDDONG. Metode penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data diantaranya teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Tujuan penulisan penelitian ini yaitu mengetahui analisis pengelolaan humas terhadap media pembelajaran daring di sekolah agar sekolah bisa membangun dan mencapai tujuan yang diinginkan dalam suatu lembaga pendidikan tersebut. Setelah melakukan identifikasi pengelolaan humas terhadap media pembelajaran daring di sekolah. Dengan penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana partisipasi masyarakat dalam menganalisis pengelolaan humas terhadap media pembelajaran daring. Pengelolaan berupa sumber daya manusia, dalam pengelolaan sumber daya pihak sekolah mengikuti dunia perkembangan pendidikan zaman sekarang dan kebanyakan pegawai atau guru-guru lebih menguasai mengenai ilmu teknologi. Dalam media pembelajaran daring di perlukan komunikasi yang efektif dan berjalan lancar, oleh karena itu komunikasi yang dilakukan selama pandemic covid 19 ini di bagi menjadi dua yaitu saluran komunikasi dan arus komunikasi.*

**Kata kunci:** Analisis, Pengelolaan Humas, Media Pembelajaran Daring

### **PENDAHULUAN**

Analisis adalah sebuah aktivitas yang memuat kegiatan memilih, mengurai, membedakan sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan menurut kriteria tertentu, lalu dicari ditaksir makna dan kaitannya sehingga analisis merupakan suatu kegiatan berfikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungan satu sama lain dan fungsi masing-masing yang dalam satu keseluruhan yang terpadu. Dalam linguistik, analisis adalah kajian yang dilaksanakan terhadap sebuah bahasa guna meneliti struktur bahasa tersebut secara mendalam. Sehingga dalam pengelolaan suatu proses, cara, perbuatan mengelola atau proses melakukan kegiatan tertentu dengan mengerakkan tenaga orang lain atau memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijakan dan pencapaian tujuan, serta rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk dalam mencapai tujuan.

Oleh karena itu pengelolaan juga dapat dilakukan melalui perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan dan pengawasan yang bertujuan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan dengan efektif dan efisien.

Manajemen humas ini manajemen yang mengatur hubungan antara lembaga dan masyarakat. Manajemen humas mempunyai peranan besar bagi perkembangan lembaga karena bagaimanapun suatu lembaga tidak mungkin berkembang dengan baik tanpa adanya hubungan baik dengan masyarakat sekitar apalagi lembaga pendidikan. Menurut E. Mulyasa model manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat merupakan seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja dan bersungguh-sungguh, disertai pembinaan secara kontinyu untuk mendapatkan simpati dari masyarakat pada umumnya, dan khususnya masyarakat yang berkepentingan langsung dengan sekolah. Simpati masyarakat akan tumbuh melalui upaya-upaya sekolah dalam menjalin hubungan secara intensif dan proaktif di samping membangun citra lembaga yang baik.<sup>1</sup>

Sehingga dalam dunia pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk menjamin perkembangan dan keberlangsungan kehidupan suatu bangsa. Berdasarkan pemikiran tersebut, Undang-Undang Dasar tahun 1945 mengamanatkan agar pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pendidikan Nasional yang diatur dengan undang-undang, dan setiap warga Negara berhak memperoleh pendidikan menurut kepentingannya.

Selanjutnya, ditegaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pada Bab XV pasal 54 dinyatakan bahwa :

1. Peran serta masyarakat dalam pendidikan meliputi peran serta perseorangan, kelompok, keluarga, organisasi profesi, pengusaha, dan organisasi kemasyarakatan dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu pelayanan pendidikan.
2. Masyarakat dapat berperan serta sebagai sumber pelaksana dan pengguna hasil pendidikan.
3. Ketentuan mengenai peran serta masyarakat sebagai mana yang dimaksud pada ayat 1 dan 2 diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah<sup>2</sup>

Humas dapat diartikan sebagai suatu kegiatan usaha yang berencana yang menyangkut i'tikad baik, rasa simpati, saling mengerti untuk memperoleh pengakuan penerimaan, dan dukungan masyarakat, melalui komunikasi dan sarana lain (media massa) untuk mencapai kemanfaatan dan kesepakatan bersama. Humas pendidikan pada umumnya disebut juga komunikasi pendidikan. Menurut Haris Munandar (1992: 9) menerjemahkan definisi humas dari Franks Jefkins yaitu "humas adalah sesuatu yang merangkum keseluruhan komunikasi yang terencana, baik itu

---

<sup>1</sup> ELFRIDAWATI MAI DHUHANI, "MANAJEMEN HUMAS DALAM MENINGKATKAN MUTU MADRASAH STUDI KASUS," *Ai-iltizam*, Vol. 1, No. 1, Juni (2016), h. 34.

<sup>2</sup> BURHAN NUDIN, "MANAJEMEN HUMAS DALAM PENINGKATAN PENGELOLAAN PENDIDIKAN," *Sunan Kalijaga*, Yogyakarta (2015).

kedalam maupun ke luar, antara suatu organisasi dengan semua khalayaknya dalam rangka mencapai tujuan-tujuan spesifik yang berlandaskan pada saling pengertian. Hubungan kerja sama lembaga dengan masyarakat, mengikuti perubahan-perubahan lingkungan dengan pendekatan situasional memungkinkan lembaga itu tetap berdiri, sebab ia berada dan hidup bersama masyarakat dan sekaligus menjadi penerang atau inovator. Inilah yang perlu diusahakan oleh para manajer pendidikan.

Pengelolaan humas adalah proses penelitian, perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian suatu kegiatan komunikasi yang disponsori oleh organisasi. Dimana proses manajemen humas bisa dilakukan oleh seorang praktisi dalam kegiatan humas.

Media adalah terkait dengan platform apa saja yang bisa digunakan guru untuk memastikan pembelajaran daring bisa berjalan. Media adalah alat-alat bantu yang digunakan dalam proses belajar mengajar untuk menunjang pelaksanaan proses belajar mengajar berlangsung dimana media pembelajaran adalah teknologi pembawa pesan yang dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran, sarana fisik untuk menyampaikan materi pembelajaran atau segala alat pengajaran yang digunakan untuk membantu menyampaikan materi pelajaran dalam proses mengajar sehingga memudahkan pencapaian tujuan-tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan. Media pembelajaran berfungsi untuk menjelaskan dan mengevaluasi suatu materi yang sulit dipahami jika hanya menggunakan ucapan verbal.

Work From Home (WFH) adalah bentuk himbuan pemerintah dalam rangka menghentikan penyebaran pandemi covid 19. WFH ini di berlakukan hampir semua lembaga termasuk di dalamnya lembaga pendidikan. Bagi lembaga pendidikan, WFH ini berarti proses kegiatan belajar mengajar (KBM) yang biasanya di lakukan di ruangan kelas secara langsung sekarang dihentikan sementara waktu dan di gantikan dengan proses belajar mengajar menggunakan sistem online/daring.<sup>3</sup>

Pembelajaran daring merupakan sebuah pembelajaran yang berbasis teknologi yang dapat dilakukan secara jarak jauh menggunakan media online seperti jaringan internet, dalam konteks pembelajaran daring ialah metode belajar yang menggunakan model interaktif berbasis internet dan learning manajemen system (LMS), seperti menggunakan zoom, google meet, dan sebagainya. System pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan system pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet.

Media pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan koneksi internet dalam proses belajar mengajar berlangsung tanpa tatap muka secara langsung dimana materi yang disampaikan berupa materi ajar digital, dimana materi yang sebelumnya manual. Guru atau dosen

---

<sup>3</sup>MUHAMMAD ZAINUDDIN ATSANI, "TRANSFORMASI MEDIA PEMBELAJARAN," *Al-Hikma: Jurnal Studi Islam*, Vol. 1, No. 1, Januari-Maret (2020), h. 87.

harus perlu membekali diri mereka melalui berbagai platform yang tak hanya bisa diakses secara terbatas oleh siswa atau mahasiswa mereka. Dimana pembelajaran daring akan berjalan dengan baik apabila akses internet bisa menjangkau ke seluruh daerah sehingga pendidikan secara online betul-betul dapat dinikmati oleh berbagai kalangan masyarakat.

Berdasarkan hal diatas adapun rumusan masalah dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bagaimana Analisis Pengelolaan Humas Pada Lembaga Pendidikan ?
2. Bagaimana Media Pembelajaran Daring ?

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui analisis pengelolaan humas terhadap media pembelajaran daring disekolah agar sekolah bisa mencapai tujuan yang di inginkan dalam suatu lembaga pendidikan tersebut. Setelah melakukan identifikasi analisis pengelolaan humas terhadap media pembelajaran daring disekolah. Dengan penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana partisipasi masyarakat dalam menganalisis pengelolaan humas terhadap media pembelajaran daring di SDN 209 KAJAOLALIDDONG.

#### **METODE**

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang di gunakan adalah jenis penelitian kualitatif. Sehingga dalam penelitian ini cenderung menelaah atau meneliti tentang analisis pengelolaan humas terhadap media pembelajaran daring di SDN 209 KAJAOLALIDDONG. Adapun pengambilan penelitian yang akan diamati dan diteliti yaitu Bagian analisis pengelolaan humas dan media pembelajaran daring di SDN 209 KAJAOLALIDDONG.

Menurut Ruslan (2006), data merupakan fakta, fenomena, atau bahan-bahan keterangan dalam suatu penelitian yang dikumpulkan oleh peneliti yang kemudian diolah atau diproses. Dalam memperoleh data yang valid dan dapat di pertanggungjawabkan secara objektif, sehingga data yang digunakan dalam observasi tersebut adalah data primer yang biasanya diperoleh secara langsung, yaitu melalui proses wawancara langsung dengan kepala sekolah dan guru yang berperan memberikan informasi kepada peneliti yang melakukan penelitian di SDN KAJAOLALIDDONG.

Menurut Sugiyono (2009), teknik pengumpulan data biasanya lebih banyak melakukan melalui observasi, berperan serta (partisipan observation), wawancara mendalam (in depth interview) dan dokumentasi. Metode pengumpulan data yang sangat erat kaitannya dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Masalah memberi arah dan mempengaruhi penentuan metode pengumpulan data.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam teknik observasi yang dilakakukan yaitu terjun langsung di tempat penelitian. Teknik wawancara yang dilakukan yaitu wawancara langsung kepada pihak sekolah yaitu kepala sekolah dan guru di SDN 209 KAJAOLALIDDONG guna mendapatkan informasi yang lebih luas serta mendalam untuk dapat dijadikan bahan pembahasan dari hasil penelitian.

Selain itu, dokumentasi yang dilakukan yaitu berupa foto hasil rapat yang diadakan disekolah dan pihak sekolah serta orang tua siswa ikut terlibat dalam rapat sekolah.<sup>4</sup>

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari analisis pengelolaan humas di SDN 209 KAJAOLALIDDONG merupakan suatu analisis dari perencanaan dan pengelolaan sumber daya manusia dan evaluasi yang dilakukan dalam penetapan tujuan. Dalam proses penetapan tujuan ini selama adanya covid 19 yang dilakukan oleh pihak kepala sekolah adalah melalui daring dan luring, sehingga dalam kegiatan belajar tersebut sudah ditetapkan bahwa pemberian tugasnya tidak menyulitkan antara orang tua dan siswa dan tidak boleh disamakan pada saat pembelajaran sebelumnya. Semua pihak terlibat, semua personil yang ada di sekolah stekholder harus dilibatkan, kemudian di luar sekolah harus kerja sama dengan pihak komite dengan orang tua karena segala sesuatunya sekolah tidak dapat melakukan sesuatu, tidak bisa melakukan apa yang berhubungan dengan kepentingan sekolah harus kerjasama dengan pihak komite dengan orang tua.

Formulasi strateginya yaitu Sebelum formulasi strategi berlangsung pihak penanggung jawab memusyawarahkan terlebih dahulu mengenai strategi yang akan diterapkan disekolah tersebut dan berkonsultasi terhadap komite sekolah. adapun Pengembangan operasiaonalnya yaitu Dalam pengembangan operasional ini semua pihak dilibatkan bukan hanya dari pihak sekolah saja terutama dari unsure pemerintah tersebut.

Pengelolaan yang ada di SDN 209 KAJAOLALIDDONG merupakan pengelolaan sumber daya manusia. Dalam pengelolaan sumber daya, pihak sekolah mengikuti dunia perkembangan pendidikan zaman sekarang dan kebanyakan dari pegawai atau guru-guru lebih menguasai mengenai ilmu teknologi. Setelah semuanya sudah ditentukan diadakanlah evaluasi dimana evaluasin yang dilakukan yaitu dalam perbaikan sistem ini tidak hanya memlalui aplikasi akan tetapi pihak penanggung jawab atau guru kelas mendatangi rumah siswa dan menyampaikan bahwa salah satu tugas yang telah diberikan belum diselesaikan, sehingga komunikasi antara masyarakat dan guru sangat penting. Adapun penanggunag jawab pihak terkait yaitu sebagai peanggung jawab melaporkan segala kegiatan yang telah dilakukan akan dilaporkan kepada pengawas yang selalu memantau mengenai sistem daring dan luring, setelah itu pihak kepala sekolah meminta pertanggung jawaban kepada masing-masing guru kelas.

Dalam media pembelajran daring diperlukan komunikasi yang efektif dan berjalan lancar oleh karena itu komunikasi yang dilakukan Selama pandemic covid-19 ini dibagi menjadi dua yaitu saluran komunikasi dan arus komunikasi dimana pada saat pembelajaran daring ditetapkan

---

<sup>4</sup>SISILIA HERLINA, "STRATEGI KOMUNIKASI HUMAS DALAM MEMBENTUK CITRA PEMERINTAHAN," *Tribuana Tungga Dewi: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, Vol. 4, No. 3 (2015).

saluran komunikasi yang digunakan yaitu aplikasi WhatsApp antara orang tua siswa dan guru. Adapaun arus komunikasi pembelajaran daring berjalan dengan baik dan lancar pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Media yang digunakan berupa alat dan jenis komunikasi yang digunakan selama pembelajaran daring berlangsung dimana Alat media yang digunakan pada saat pembelajaran daring yaitu Via WhatsApp sehingga dalam proses pembelajaran berlangsung (penyampaian materi) menggunakan materi xrecorder. Adapun Jenis media yang digunakan dalam media komunikasi yaitu xrecorder karena media ini merupakan media yang lebih mudah untuk digunakan/dipahami para orang tua siswa.

Dalam metode ini dibutuhkan Strategi pembelajaran dan Metode pengajaran sehingga dalam pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Adapaun strategi yang dilakukan yaitu dengan cara menyampaikan materi pembelajaran dan menjelaskan, dimana orang tua siswa yang berperan aktif dalam proses pembelajaran berlangsung dibanding guru dan muridnya. Sedangkan Metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode ceramah. Materi yang digunakan berupa materi digital dimana Materi ajar yang diterapkan yaitu menyampaikan atau menjelaskan dengan menggunakan xrecorder dan memberi rangkuman.

## **A. Analisis Pengelolaan Humas Pada Lembaga Pendidikan**

### **1. Definisi Analisis, Pengelolaan dan Humas**

Pengertian Analisis adalah aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan ditafsir maknanya. (Wirahadi). Dalam definisi lain, Analisis adalah proses menyadari sesuatu dengan teliti dan hati-hati, atau menggunakan data dan metode statistik untuk memahami atau menjelaskan hal tersebut. Definisi ini merupakan rumusan umum tentang analisis. Adapun analisis menurut Sugiono (2015: 335), Analisis adalah kegiatan untuk mencari pola, atau cara berpikir yang berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antarbagian, serta hubungannya dengan keseluruhan.<sup>5</sup>

Pengelolaan adalah proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan. Secara umum pengelolaan merupakan kegiatan merubah sesuatu hingga menjadi baik berat memiliki nilai-nilai yang tinggi dari semula. Pengelolaan dapat juga diartikan sebagai untuk melakukan sesuatu agar lebih sesuai serta cocok dengan kebutuhan sehingga lebih bermanfaat. Adapun menurut Nugroho (2003:119) mengemukakan bahwa Pengelolaan merupakan istilah yang dipakai dalam ilmu manajemen. Secara etomologi istilah pengelolaan berasal dari kata kelola (to manage) dan biasanya merujuk

---

<sup>5</sup> <https://salamadian.com/pengertian-analisis/>, diakses pada tanggal 23 Januari (2021)

pada proses mengurus atau menangani sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Jadi pengelolaan merupakan ilmu manajemen yang berhubungan dengan proses mengurus dan menangani sesuatu untuk mewujudkan tujuan tertentu yang ingin dicapai.<sup>6</sup>

Humas sekolah secara umum adalah salah satu bagian dari fungsi sekolah untuk melakukan interaksi, hubungan, dan kerjasama dengan masyarakat yang terkait dengan sekolah tersebut. Pengadaan dan pengelolaan media humas sekolah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam sebuah manajemen kehumasan di sekolah. Ada beberapa langkah yang perlu dilakukan dalam rangka pengadaan dan pengelolaan media humas sekolah agar layanan humas dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Langkah tersebut antara lain mengumpulkan informasi baik yang bersumber dari sekolah maupun luar sekolah, merumuskan strategi pengadaan dan pengelolaan media humas sekolah, mengadakan media humas sekolah, mengelola media humas sekolah dan monitoring dan evaluasi pengelolaan media humas sekolah.<sup>7</sup>

Public berasal dari bahasa Inggris bermakna “ masyarakat” (Echols, 2000: 455) adapun relation, secara bahasa berarti ” hubungan” menurut istilah hubungan masyarakat, dapat dikategorikan menurut girls world, dikutip dari buku Relliy berdasarkan definisi tersebut dapat diketahui bahwa public relation merupakan fungsi umum, biasanya digunakan mengenai hal penting seperti pada aktivitas setiap urusan manusia, agama, pendidikan, pemerintah, sosial dan kesejahteraan kewarganegaraan.<sup>8</sup>

Humas merupakan kependekaan dari “ hubungan masyarakat”. Dalam bahasa Inggris humas diberi sebutan public relation, yaitu kegiatan komunikasi khusus yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang dalam upaya penyebaran informasi sesuai tujuan yang diinginkan. Menurut Suryobroto (2010) mengartikan sebagai kegiatan melakukan publikasi tentang kegiatan organisasi yang harus diketahui pihak luar secara luas. Herimanto, dkk (2007) mengutip pengertian humas dari Roberto Simoes dalam bukunya bahwa humas merupakan proses interaksi yang bertujuan untuk menciptakan opini public yang saling menguntungkan (*simbiosis mutualisme*), menanamkan kepercayaan yang baik, serta menumbuhkan citra positif dari public. (Herimanto et al; 2007). Humas juga diartikan sebagai usaha yang direncanakan secara terus menerus dengan sengaja, guna membangun dan mempertahankan pengertian timbal balik antara organisasi dan masyarakatnya (Hidayah, 2015).

---

<sup>6</sup> [https://repository.uin-suka.ac.id/12497/7/7.%20BAB%20II\\_2018160ADN.pdf](https://repository.uin-suka.ac.id/12497/7/7.%20BAB%20II_2018160ADN.pdf), diakses pada tanggal 23 Januari (2021)

<sup>7</sup> LISA INDARSI PELINDI, MANAJEMEN HUMAS SEKOLAH, (Cet. 1; Bandung: Widina, 2020), h. 29.

<sup>8</sup> MASKUR, MANAJEMEN HUMAS PENDIDIKAN ISLAM, (Cet. 1; Yogyakarta: Deepublish, 2018), h.

Dengan demikian, dalam lembaga pendidikan humas adalah kegiatan yang sengaja dilakukan oleh lembaga, direncanakan secara baik dan berlangsung secara kontinyu dalam mengadakan dan membina hubungan yang harmonis dengan orang tua peserta didik sebagai pengguna (*user*), dengan memberikan penjelasan sesuai kebijakan lembaga pendidikan serta tindakan agar masyarakat (pengguna) dapat memahami, mempercayai, dan memberikan dukungan terhadap program-program yang diselenggarakan lembaga pendidikan.<sup>9</sup>

## **2. Fungsi dan Peran Humas**

Fungsi lembaga pendidikan adalah sebagai wadah untuk membantu seseorang dalam memperbaiki kualitas pengetahuannya, sehingga dapat di rumuskan secara rinci bahwa fungsi humas lembaga pendidikan antara lain:

- 1) Menjalin relasi yang baik antara orang tua peserta didik sebagai pengguna dengan lembaga pendidikan. Harapannya, agar program-program yang ditawarkan oleh lembaga pendidikan baik intrakurikuler (proses belajar mengajar, kegiatan field trip, karyawisata, home visit, kegiatan penilaian harian, penilaian tengah semester, penilaian akhir semester, ujian sekolah, ujian nasional) maupun ekstrakurikuler (pramuka, paskibra, palang merah remaja, drum band, pencak silat, karate, angklung, marawis, sains club, footsal, basket, dan sebagainya) dapat diterima dan didukung oleh orang tua peserta didik baik secara moral maupun finansialnya.
- 2) Menciptakan komunikasi yang baik antara orang tua peserta didik dengan guru dalam mengatur informasi yang disampaikan lembaga pendidikan melalui publikasi atau pesan timbal balik sehingga tercipta citra positif orang tua peserta didik terhadap lembaga pendidikan. Komunikasi ini dapat dibentuk pada tiap angkatan. Misalnya, sekolah MTs X menerima peserta didik pada tiap tahun pelajaran baru sejumlah 5 (lima) kelas. Masing-masing kelas dibentuk persatuan orang tua murid-guru (POMG) yang terdiri atas ketua, sekretaris, bendahara, dan dua orang anggota sehingga dalam satu kelas terdapat perwakilan orang tua peserta didik sebanyak 5 (lima) orang. Demikian juga dengan kelas yang lainnya sehingga dalam satu angkatan terdapat 25 (duapuluh lima) orang tua peserta didik yang terlibat dalam cipta komunikasi yang baik dengan guru.
- 3) Mendukung kegiatan-kegiatan pengelolaan lembaga pendidikan (manajemen sekolah) dalam upaya mencapai tujuan bersama melalui mitra komite lembaga pendidikan. Tugas komite lembaga pendidikan di sini adalah menjembatani usulan dan masukan dari para orang tua peserta didik yang disampaikan melalui perwakilan orang tua murid-guru

---

<sup>9</sup> Juhji, *Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan*, (Cet. 1; Bamdung: Widina bakti persada, 2020), h. 3.

(POMG) pada tiap-tiap kelas. Tujuannya agar terjadi sinergisitas antara harapan orang tua peserta didik yang menyekolahkan anaknya dengan program-program yang dilakukan oleh sekolah sehingga tujuan sekolah yang dituangkan dalam misinya tercapai secara optimal karena mendapatkan dukungan dari orang tua peserta didik sebagai pengguna.

- 4) Mengidentifikasi opini, persepsi atau pun tanggapan masyarakat terhadap lembaga pendidikan. Opini, persepsi atau pun tanggapan orang tua peserta didik terhadap sekolah sebagai lembaga pendidikan tentunya tidak bisa dilepaskan dari peran yang dilakukan sekolah itu sendiri. Apakah sekolah itu mampu menciptakan kondisi sekolah yang nyaman, bermutu, dan atau berkualitas atau tidak. Opini, persepsi atau tanggapan ini harus diidentifikasi oleh humas lembaga pendidikan yang nantinya dibawa pada rapat bulanan dengan seluruh guru dalam upaya memperbaiki program-program atau kegiatan-kegiatan yang tidak sejalan dengan keinginan para orang tua peserta didik.
- 5) Memberikan layanan dan sumbangsiah saran terbaik, serta pemikiran yang bermanfaat kepada ketua yayasan sebagai manajer demi mewujudkan tujuan dan cita-cita bersama. Ini dilakukan karena humas lembaga pendidikan mendapatkan informasi atau masukan-masukan yang berarti bagi lembaga pendidikan dari para orang tua peserta didik yang disampaikan melalui POMG atau pun komite lembaga pendidikan. Informasi yang disampaikan itu tentunya harus ditindaklanjuti dengan memberikan layanan yang prima.
- 6) Menyebarkan informasi keberhasilan program-program lembaga pendidikan baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler dan atau akademik maupun non akademik kepada orang tua peserta didik melalui pesan Whatsapp Group dengan didukung data-data keberhasilannya yang ditampilkan dalam website lembaga, sekolah, jurnal, atau pun media massa. Ini dilakukan agar menambah kepercayaan orang tua peserta didik dalam menitipkan anak mereka di lembaga pendidikan tersebut sehingga secara terprogram dapat meningkatkan kualitas lembaga pendidikan.

Peran humas di lembaga pendidikan yang berperan untuk memasarkan dan membangun citra yang baik, agar masyarakat mampu percaya pada lembaga pendidikan tersebut. Adapun beberapa peran humas lembaga pendidikan, diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Penghubung

Humas lembaga pendidikan berperan sebagai penghubung antara lembaga (ketua yayasan, kepala sekolah/madrasah, tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan) dengan masyarakat (orang tua peserta didik). Oleh karenanya, humas diharuskan memiliki keterampilan dalam:

- a) Membangun hubungan yang baik antara lembaga yang diwakilinya dengan masyarakat, mengupayakan;

- b) Menciptakan suasana saling percaya dan pengertian antara lembaga dengan masyarakat;
  - c) Menciptakan kerjasama dan toleransi antara lembaga dengan masyarakat. Keberadaan humas menjadi penting dalam menghubungkan dan menyambungkan program-program yang ditawarkan kepada orang tua peserta didik dengan harapan adanya dukungan dan kerjasama yang baik dalam menyukseskan program lembaga pendidikan.
- 2) Pengomunikasi.

Secara individu, pendidik yang ditugasi menjadi humas sekolah harus memiliki kemampuan dalam komunikasi baik lisan maupun tulisan, langsung maupun tidak langsung, melalui media cetak atau pun elektronik. Komunikasi lembaga pendidikan dengan orang tua peserta didik juga bisa melalui whatsapp group online. Ketua yayasan atau kepala sekolah selaku manajer dapat memberikan tugas kepada guru yang dipercaya mampu menjadi humas lembaga pendidikan untuk menjadi admin dalam whatsapp group online sekolah. Perannya, sebagai komunikator.

- 3) Pendukung.

Humas lembaga pendidikan merupakan pendukung program lembaga atau yayasan. Artinya, keberadaannya di pandang penting manakala berperan sesuai perannya secara baik. Banyaknya program yang ditawarkan sekolah kadang tidak mendapat dukungan dari orang tua peserta didik. Hal ini dimungkinkan karena kurang optimalnya peran humas sebagai pendukung program sekolah sehingga tidak tersampaikan pesannya kepada orang tua peserta didik.

- 4) Publikator.

Humas lembaga pendidikan juga memiliki peran sebagai publikator, yakni orang yang diberi tugas untuk mempublikasikan hasil-hasil kegiatan lembaga kepada masyarakat. Publikasi tersebut bisa dilakukan melalui media cetak maupun online seperti Koran, bulletin, majalah, jurnal, website sekolah, media sosial (Facebook, Instagram, Whatsapp Group, line), dan sebagainya. Tujuan publikasi ini agar prestasi yang telah dicapai oleh peserta didik di lembaga pendidikan dapat diketahui oleh orang tua mereka sehingga orang tua memiliki kepuasan dan kebanggaan karena telah menitipkan anak-anaknya di sekolah tersebut.<sup>10</sup>

### **3. Penerapan Media Pembelajaran Daring**

Pada dasarnya kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Trianto (2010) mengatakan media sebagai komponen strategi pembelajaran merupakan wadah dari pesan yang oleh sumber atau penyalurnya ingin diteruskan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut, dan materi yang ingin disampaikan adalah pesan

---

<sup>10</sup> Ibid. h. 18-22

pembelajaran, dan tujuan yang ingin dicapai adalah terjadinya proses belajar berdasarkan pendapat tersebut, dapat dinyatakan media sebagai alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau sebagai perantara saluran komunikasi antara pemberi pesan dengan yang menermai pesan. Dengan kata lain, media adalah alat bantu atau komponen yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa dalam proses belajar sehingga kegiatan belajar berlangsung secara efektif.<sup>11</sup>

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar. Pembelajaran dapat melibatkan dua pihak yaitu siswa sebagai pembelajar dan siswa sebagai fasilitator. Yang terpenting dalam kegiatan pembelajaran adalah terjadinya proses belajar (*learning process*). Sehingga dalam proses pembelajaran merupakan proses komunikasi yang membutuhkan interksi terhadap pencapaian pesan dari seseorang (sumber pesan) kepada seseorang atau sekelompok orang (penerima pesan).

Dimana dalam media pembelajaran daring diterapkan sejak adanya covid 19 sehingga media pembelajaran daring merupakan pembelajaran berbasis teknologi yang menggunakan aplikasi layanan berupa media online yang memang dirancang dan di buat untuk di pergunakan dalam proses pembelajaran di dunia pendidikan. Pada pelaksanaan pembelajaran daring di perlukan sebuah perangkat-perangkat atau teknologi untuk mengakses secara online di mana saja dan kapan saja seperti handpone, smarfont, tablet, leptop, computer, netbook, dan iphone, yang memang sekarang adalah barang yang tidak asing lagi di lihat dan di pergunakan di kehidupan sehari-hari. Dalam sebuah pembelajaran daring tentunya banyak memiliki berbagai kendala yang di hadapi mulai dari masalah teknis hingga soal pembelajaran, seperti jaringan, biaya quota yang cukup mahal, mengoprasionalkan aplikasi (*zoom, googel meet, googel class room, edmodo*) dengan prosedur yang benar, seperti tidak menghidupkan moot (*microfone*) saat mendengarkan agar tidak storing, cara menampilkan PPT/dokumen, dan masih rendahnya partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran (Syahrudin, S. 2020). Selain menggunakan berupa aplikasi media online, pembelajaran daring juga menggunakan sosial media seperti *watshap group, telegram group* dan lainnya.

Disamping banyaknya aplikasi dan layanan pembelajaran daring yang disediakan masih saja menimbulkan sebuah masalah yang terjadi pada mahasiswa. Seperti pada banyaknya keluhan pada materi yang belum tersampaikan dengan jelas atau belum paham malah justru diberikan tugas yang lebih banyak. Bahkan banyak mahasiswa yang berada dipedesaan yang jauh dari kota

---

<sup>11</sup>RAMEN A PURBA, DKK. PENGANTAR MEDIA PEMBELAJARAN, (Cet. 1; .tp: Yayasan Kita Menulis, 2020), h. 26.

mengalami gangguan jaringan atau sinyal yang buruk sehingga tergaanggunya proses pembelajaran daring secara baik dan berjalan lancar. Serta pembelajaran daring memiliki metode dan startegi selama pembelajaran berlangsung. Sehingga dalam pembelajaran daring membutuhkan pemilihan strategi, seperti tujuan pembelajaran, bahan atau materi pembelajaran, karakteristik, lingkungan belajar dan sarana prasarana yang menunjang dalam proses pembelajaran. Dalam strategi pembelajaran sangat penting dilakukan oleh setiap tenaga pendidik dan tidak bisa di pungkiri bahwa setiap tenaga pendidik bisa menguasai setiap aplikasi. <sup>12</sup>

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi kepada informan dalam “Analisis Pengelolaan Humas Terhadap Media Pembelajaran Daring Di SDN 209 KAJAOLALIDDONG” dapat disimpulkan bahwa dalam pengelolaan merupakan suatu proses, cara mengelola atau proses melakukan kegiatan tertentu dengan mengerakkan tenaga orang lain atau tenga pendidik dalam proses memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijakan dan pencapaian tujuan pembelajaran, sehingga dalam pembelajaran daring guru atau orang tua siswa dapat berperan aktif melalui proses belajar mengajar serta metode yang di terapkan yaitu daring dan luring. Dalam penetpan metode tersebut pihak penanggung jawab melakukan sebuah musyawarah terhadap pihak sekolah dan orang tua mengenai pembelajaran daring dan luring yang akan diterapkan selama adanya *covid 19*.

Dalam pembelajaran daring dan luring yang menggunakan media online dapat berupa aplikasi Zoom, Google Meet, Google Classroom, Xrecorder dan adapun sosial media yang digunakan berupa aplikasi Whatsapp Groub dan Telegram Groub dengan teknologi dan komunikasi yang mudah untuk mengakses seperti handphone, iphone, netbook dan lain-lain. Oleh karena itu, proses belajar tersebut guru memerlukan rancangan strategi dan memberikan motivasi belajar kepada siswa agar berjalan secara efektif dan efisien. Sehingga humas itu sendiri sangat penting untuk dilibatkan dalam metode pembelajaran daring dan during tersebut.

## **SARAN**

Sehubungan dengan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan terhadap analisis pengelolaan humas terhadap media pembelajaran daring di SDN 209 KAJAOLALIDDONG. Maka disarankan untuk meningkatkan analisis pengelolaan humas terhadap media pembelajaran daring di sekolah dalam membentuk siswa yang berkualitas, perlu dilakukan upaya meningkatkan kemampuan, keterampilan dan keahlian tenaga pendidik. Yang

---

<sup>12</sup> Nadia.”sistem pembelajaran daring menggunakan media online.”  
<https://osf.io/r45ab/download/?format=pdf> diakses pada tanggal 24 Januari (2021)

didukung oleh disiplin kerja yang tinggi, motivasi kerja yang bagus serta memiliki wawasan yang luas dengan memberikan pendidikan dan pelatihan terhadap tenaga pendidik. Agar dapat melaksanakan tugas dengan lebih baik dan juga perlu dilakukan rencana dan evaluasi program-program pengelolaan humas terhadap pembelajaran daring agar dapat mencapai hasil yang baik serta tugas seorang tenaga pendidik harus pula menyusun dan membuat rencana serta kebijakan yang dapat dijadikan acuan dalam pencapaian tujuan terhadap peningkatan kualitas peserta didik. Meskipun menginginkan kesempurnaan dalam penyusunan karya ilmiah ini akan tetapi kenyataannya masih banyak kekurangan yang perlu penulis perbaiki. Hal ini dikarenakan masih minimnya pengetahuan penulis. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sangat penulis harapkan dari bahan evaluasi untuk pembuatan karya ilmiah selanjutnya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

DHUHANI, ELFRIDAWATI MAI, “MANAJEMEN HUMAS DALAM MENINGKATKAN MUTU MADRASAH STUDI KASUS.” *Ai-iltizam*. Vol. 1, No. 1, Juni (2016).

BURHAN, NUDIN, “MANAJEMEN HUMAS DALAM PENINGKATAN PENGELOLAAN PENDIDIKAN.” *Sunan Kalijaga*, Yogyakarta (2015).

ATSANI, MUHAMMAD ZAINUDDIN, “TRANSFORMASI MEDIA PEMBELAJARAN.” *Al-Hikma: Jurnal Studi Islam*. Vol. 1, No. 1, Januari-Maret (2020).

HERLINA, SISILIA, “STRATEGI KOMUNIKASI HUMAS DALAM MEMBENTUK CITRA PEMERINTAHAN.” *Tribuana Tungga Dewi: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. Vol. 4, No. 3 (2015).

<https://salamadian.com/pengertian-analisis/> diakses pada tanggal 23 januari (2021).

[https://repository.uin-suka.ac.id/12497/7/7.%20BAB%20II\\_2018160ADN.pdf](https://repository.uin-suka.ac.id/12497/7/7.%20BAB%20II_2018160ADN.pdf), diakses pada tanggal 23 Januari (2021).

INDARSI, LISA, PELINDI, “MANAJEMEN HUMAS SEKOLAH” Bandung: Widina (2020).

MASKUR, “MANAJEMEN HUMAS PENDIDIKAN ISLAM” Yogyakarta: Deepublish (2018).

JUHJI, “MANAJEMEN HUMAS PADA LEMBAGA PENDIDIKAN” Bamdung: Widina Bakti Persada (2020).

A PURBA, RAMEN, DKK, “PENGANTAR MEDIA PEMBELAJARAN” T.tp: Yayasan Kita Menulis (2020).

MEDIA, "SISTEM PEMBELAJARAN DARING MENGGUNAKAN MEDIA ONLINE." <https://osf.io/r45ab/download/?format=pdf> diakses pada tanggal 24 Januari (2021).